

N A S K A H K H U T B A H J U M A T

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SABAR
akan berbuah
INDAH

إِنَّمَا يُوفِي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

QS. Az-Zumar : 10

P E N Y U S U N

DR. KH. ANDRI LUPIAS SATEDY, LC., MA

Pengasuh Ponpes Kampung Qur'an Attasis – Bandung

◆ Founder ATTASIS Mesjid Peradaban ◆

KHUTBAH PERTAMA

Mukadimah & Wasiat Takwa



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebenar-benar takwa: menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sesungguhnya hidup di dunia ini tidak pernah lepas dari ujian — kadang berupa kesempitan rezeki, kadang berupa sakit, kehilangan orang tercinta, atau beratnya istiqamah dalam ketaatan. Maka Allah memberikan kepada kita satu bekal agung, yaitu **sabar** — yang apabila kita teguh di atasnya, ia pasti **akan berbuah indah** di dunia dan di akhirat.

I. Ayat Al-Qur'an dan Tafsirnya

قُلْ يَا عِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ
إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

"Katakanlah (Muhammad), 'Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.' Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas."

QS. AZ-ZUMAR : 10

Para ulama tafsir mu'tabar menjelaskan ayat ini sebagai berikut:

1 · Imam Ibnu Katsir rahimahullah

Tafsir Al-Qur'anil 'Azhim

Beliau menukil perkataan Imam Al-Auza'i bahwa pahala orang-orang yang sabar tidak ditimbang dan tidak pula ditakar, melainkan dicurahkan kepada mereka secara melimpah tanpa hitungan. Beliau juga menukil dari As-Suddi bahwa maksud "tanpa batas" itu adalah di dalam surga. Inilah buah teragung kesabaran: balasan yang tidak terhingga.

2 · Imam Ath-Thabari rahimahullah

Jami'ul Bayan fi Ta'wilil Qur'an

Orang-orang yang bersabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah dan menanggung beratnya ujian dunia akan Allah sempurnakan pahala amal mereka tanpa hitungan dan tanpa batas — berbeda dengan amal-amal lain yang dibalas dengan kadar dan kelipatan tertentu.

3 · Imam Al-Qurthubi rahimahullah

Al-Jami' li Ahkamil Qur'an

Pada hari kiamat ditegakkan timbangan bagi para pemilik amal seperti shalat dan sedekah, adapun orang-orang yang bersabar atas ujian tidak ditegakkan timbangan bagi mereka; pahala dicurahkan kepada mereka secara melimpah tanpa hisab, sebagai kemuliaan atas kesabaran mereka.

II. Hadits Shahih

وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ، وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

"Barangsiapa berusaha untuk bersabar, maka Allah akan menjadikannya mampu bersabar. Dan tidaklah seseorang dianugerahi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas daripada kesabaran."

HR. BUKHARI NO. 1469 & MUSLIM NO. 1053

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ، حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُّهَا، إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

"Tidaklah seorang muslim tertimpa kelelahan, penyakit, kekhawatiran, kesedihan, gangguan, dan kesusahan, hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapus dosa-dosanya dengan sebab itu."

HR. BUKHARI NO. 5641 & MUSLIM NO. 2573

Inilah buah kesabaran yang langsung dipetik di dunia: jiwa yang dikuatkan Allah, dan dosa-dosa yang berguguran bersama setiap ujian yang dipikul dengan sabar.

III. Qoul Ulama

Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu

وَجَدْنَا خَيْرَ عَيْشِنَا بِالصَّبْرِ

"Kami mendapati kehidupan kami yang terbaik adalah dengan kesabaran."

RIWAYAT IMAM BUKHARI SECARA MU'ALLAQ

Hasan Al-Bashri rahimahullah

"Sabar adalah salah satu simpanan berharga dari simpanan-simpanan surga; Allah tidak memberikannya kecuali kepada hamba yang mulia di sisi-Nya."

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah — 'Uddatush Shabirin

"Allah menjadikan sabar laksana kuda tunggangan yang tidak pernah tersungkur, pedang tajam yang tidak pernah meleset, pasukan yang tidak pernah terkalahkan, dan benteng kokoh yang tidak dapat dihancurkan."

IV. Kisah Tauladan: Nabi Ayyub 'alaihissalam

Mari kita ambil pelajaran dari kisah **Nabi Ayyub 'alaihissalam**, teladan agung dalam kesabaran yang berbuah indah.

Beliau seorang nabi yang Allah karuniai harta melimpah, anak-anak yang banyak, dan tubuh yang sehat. Lalu Allah mengujinya: hartanya habis, anak-anaknya wafat, dan tubuhnya ditimpa penyakit bertahun-tahun lamanya hingga manusia menjauhinya — hanya istrinya yang setia merawat. Selama itu, tidak sekali pun lisan beliau mengeluh; beliau hanya bermunajat dengan penuh adab:

رَبِّ اَنِّى مَسَنِى الضُّرُّ وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Tuhanku, sungguh aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang." (QS. Al-Anbiya: 83)

Maka lihatlah bagaimana kesabaran itu berbuah:

فَاَسْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ ۚ وَآتَيْنَاهُ اَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَذِكْرًا لِلْعَابِدِيْنَ

"Maka Kami kabulkan (doa)nya, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya, dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan (Kami lipatgandakan jumlah mereka) sebagai suatu rahmat dari Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Kami." (QS. Al-Anbiya: 84)

Subhanallah! Sakitnya disembuhkan, keluarganya dikembalikan bahkan dilipatgandakan, dan namanya diabadikan Allah dengan pujian: "Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia sangat taat (kepada Allah)." (QS. Shad: 44). Itulah sabar yang berbuah indah — buahnya dipetik di dunia sebelum di akhirat.

V. Buah-Buah Indah Kesabaran

Jamaah rahimakumullah, jika seorang hamba teguh di atas kesabaran, Allah menjanjikan buah-buah yang indah baginya:

Buah Pertama · Kecintaan Allah

وَاللّٰهُ يُحِبُّ الصّٰبِرِيْنَ

"Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar." (QS. Ali 'Imran: 146) — Tidak ada anugerah yang lebih agung daripada menjadi hamba yang dicintai Allah.

Buah Kedua · Kemenangan yang Besar

اِنِّىْ جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوْا اِنَّهُمْ هُمُ الْفٰزُوْنَ

"Sesungguhnya pada hari ini Aku memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan." (QS. Al-Mu'minun: 111)

Buah Ketiga · Shalawat, Rahmat, dan Hidayah dari Allah

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

"Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. Al-Baqarah: 157) — Tiga kemuliaan sekaligus bagi orang yang bersabar saat tertimpa musibah.

Buah Keempat · Diangkat Menjadi Pemimpin dalam Agama

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا

"Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami, karena mereka bersabar." (QS. As-Sajdah: 24) — Ibnul Qayyim berkata: dengan sabar dan yakin, dicapailah kepemimpinan dalam agama.

Buah Kelima · Surga

إِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبِيبَتَيْهِ فَصَبْرٌ عَوِضَتْهُ مِنْهُمَا الْجَنَّةُ

Allah berfirman dalam hadits qudsi: "Apabila Aku menguji hamba-Ku dengan kedua matanya (kebutaan) lalu ia bersabar, Aku akan menggantinya dengan surga." (HR. Bukhari no. 5653)

Maka apa pun ujian yang kita hadapi hari ini — inilah lima buah indah yang menanti. Sempitnya ekonomi, sakit yang tak kunjung sembuh, anak yang belum shalih, atau beratnya istiqamah — yakinlah bahwa kesabaran kita tidak akan pernah sia-sia — ia pasti akan berbuah indah pada waktu yang Allah tentukan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

Kesimpulan & Doa Penutup



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Dari khutbah pertama dapat kita simpulkan tiga hal. **Pertama**, hanya orang-orang yang bersabarlah yang Allah sempurnakan pahalanya tanpa batas (QS. Az-Zumar: 10). **Kedua**, sabar pasti berbuah indah: kecintaan Allah, terhapusnya dosa, shalawat dan rahmat-Nya, kepemimpinan dalam agama, kemenangan, hingga surga. **Ketiga**, sabar bukan berarti diam pasrah tanpa usaha, tetapi keteguhan jiwa dalam ketaatan, ketahanan menjauhi maksiat, dan kerelaan menerima takdir sambil terus berikhtiar.

Marilah kita tutup khutbah ini dengan berdoa kepada Allah:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Allah, curahkanlah kesabaran kepada kami, teguhkanlah kaki-kaki kami, dan tolonglah kami."

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ،
يَعْظُمُ لَعَنُكُمْ تَذَكُّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

أَقِمِ الصَّلَاةَ
